

**LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTIK
(KKP)**

**REDESAIN JARINGAN KOMPUTER DI KANTOR
PUSDALOPS-PB BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Nama : Muhamad Taufik Ariando
NIM : 171420162
Program Studi : Teknik Informatika

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTIK
REDESAIN JARINGAN KOMPUTER DI KANTOR
PUSDALOPS-PB BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

JL Arah Bandara Sultan Mahmud Badarudin II, Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang,
Sumatera Selatan 30961

Disusun Sebagai Salah satu Syarat wajib dalam menempuh mata Kuliah
Kerja Praktik

Oleh :

Muhamad Taufik Arliando
(171420162)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Informatika



Alek Wijaya , S Kom., M.I.T.

Palembang, 30 April 2020

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Fatoni, M.M, M.Kom

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga laporan Kuliah Kerja Praktik dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dan waktu yang ditargetkan.

Laporan terkait Kuliah Kerja Praktik yang singkat dan sederhana ini sengaja kami susun dalam rangka memenuhi tuntutan Pengerjaan Laporan Kuliah Kerja Praktik, Laporan Kuliah Kerja Praktik ini tentu saja tidak akan selesai jika tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr Sunda Ariana, M.Pd., MM selaku Rektor Universitas Bina Darma
2. Dedi Syamsuar, M.I.T ,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer
3. Dr. Widya Cholil, S.Kom., M.I.T, selaku ketua jurusan Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang.
4. Fatoni,MM.,M.Kom. Selaku dosen pembimbing dari kampus yang banyak memberi wawasan dalam membuat Laporan
5. Nofri dan kak Arief Imawa selaku Pembimbing Magang Bidang 2 Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik secara moril ataupun material kepada anak-anaknya, sehingga anak-anaknya bisa mengenyam pendidikan yang terbaik.

Tentu saja tidak ada gading yang tidak retak, demikian pula dengan laporan Kunjungan Perkenalan Industri ini. Dengan sepenuhnya, penulis menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan sekalipun sudah dikerjakan oleh banyak orang. Maka dari itu, semua bentuk kritik dan saran yang membantun sangat kami harapkan dan tentu saja akan kami terima dengan senang hati. Dengan begitu, akan menjadi suatu pelajaran berharga untuk kami supaya bisa menulis laporan yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Semoga laporan Kuliah Kerja Praktik ini bisa memberikan manfaat untuk semua pembaca dan bisa membantu meningkatkan martabat Bangsa Indonesia.

Palembang, 28 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	Ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II PROFILE BPBD PROVINSI SUM-SEL	3
2.1 Sejarah BPBD Provinsi Sum-Sel.....	3
2.2 Visi dan Misi BPBD Provinsi Sum-Sel.....	5
2.3 Struktur Organisasi BPBD Provinsi Sum-Sel.....	7
2.4 Landasan Teori.....	8
BAB III KEGIATAN MAGANG	11
3.1 Hasil Kegiatan magang yang telah di lakukan.....	11
3.2 Pembahasan	12
3.2.1 Analisis Desain Jaringan Komputer Pusedalops Yang lama	13
3.2.2 Perancangan Topologi Jaringan Komputer Yang Baru	14
3.3 Rekomendasi	16
BAB IV PENUTUP	17
4.1 Kesimpulan.....	17
4.2 Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Tologi jaringan Ruangan Pusedalops-Yang lama.....	1
Gambar 2.1 Logo Perusahaan.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi.....	8
Gambar 3.1 Desain Topologi Lama	12
Gambar 3.2 Desain Topologi Baru.....	12
Gambar 3.3 Analisis Jaringan Komputer Pusedalops Yang lama.....	13
Gambar 3.4 Perancangan Topologi jaringan Komputer Yang baru.....	14
Gambar 3.5 Test Ping IP DHCP server to Client 4.....	15
Gambar 3.6 Test Web Server Pada Jaringan Hotspot.....	15

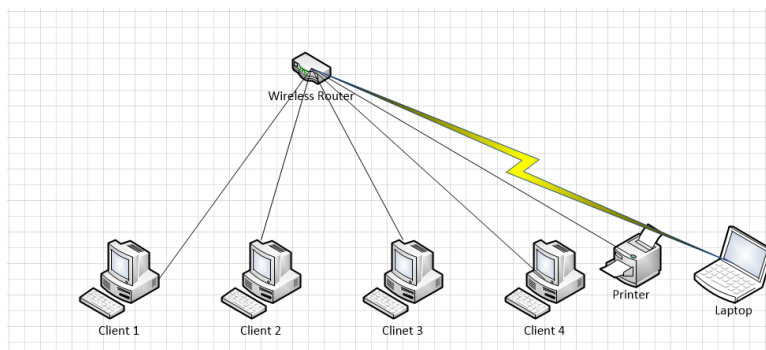
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan komputer (*computer network*) adalah suatu himpunan terkoneksi sejumlah komputer *autonomous*. Dalam bahasa yang populer dapat dijelaskan bahwa jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer (dan perangkat lain seperti router, switch, dan sebagainya) yang saling terhubung satu sama lain melalui media perantara. (Febriyudhi Reky, 2013)

Jaringan komputer di Pusdalops-PB BPBD Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan kegiatan pengolahan data sudah memanfaatkan layanan internet dimana jaringan ini menggunakan jaringan Local Area Network (LAN), sudah lama memiliki jaringan komputer yang cukup baik mulai dari segi kecepatan koneksi internet yang stabil dengan menggunakan Produk *Indihome*, sistem jaringan komputer di Ruang Pusdalops-PB dapat terhubung ke jendela *Global* jaringan ini sebagai Pengiriman dan penerimaan data laporan dari instansi pemertintahan lainnya



Gambar 1.1 Topologi jaringan Ruang Pusdalops-Yang lama

Jaringan di ruangan Pusdalops-PB memiliki permasalahan di Perangkat Jaringannya. Kantor Pusdalops-PB selama ini telah memiliki rangkaian jaringan komputer yang telah beroperasi selama ini, jaringan komputer yang sudah ada, memiliki kendala Server dan switch rusak dikarenakan pernah terendam air.

Karena itu membuat jaringan komputer di pusdalops-PB menjadi tidak stabil dikarenakan hanya menggunakan Wireless Router saja, sehingga para karyawan tidak dapat memback-up hasil laporan kedalam Server, dan juga pada topologi jaringan komputer, masih ada PC karyawan yang terhubung dengan wireless karena kurangnya port jaringan.

Pada kasus kali ini, maka penulis memberikan judul pada laporan ini adalah “Redesain Jaringan Komputer di kantor Pusdalops-PB BPBD Provinsi Sumatera Selatan”

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesaian jaringan komputer yang baru di Kantor BPBD Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Manfaat penelitian

Manfaat Penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- A. Membantu dalam mendesaian jaringan komputer yang baru di Kantor BPBD Provinsi Sumatera Selatan.
- B. Menambah pengalaman kerja dan wawasan sebagai bekal didunia Perkantoran.
- C. Memperoleh pendidikan untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki keahlian professional.

BAB II

PROFIL BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

2.1 Sejarah BPBD Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi Sumatera Selatan secara geografis terletak antara 1 derajat sampai 4 derajat Lintang Selatan dan 102 derajat sampai 106 derajat Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 87.017.41 km².

Batas batas wilayah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung, sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.

Secara topografi, wilayah Provinsi Sumatera Selatan di pantai Timur tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang di pengaruhi oleh pasang surut. Vegetasinya berupa tumbuhan palma sedan kayu rawa (bakau). Sedikit makin kebarat merupakan dataran rendah yang luas. Lebih masuk ke dalam wilayahnya semakin bergunung-gunung. Disana terdapat bukit barisan yang membelah Sumatera Selatan dan merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian 900 – 1.200 meter dari permukaan laut. Bukit barisan terdiri atas puncak Gunung Seminung (1.964 m), Gunung Dempo (3.159 m), Gunung Patah (1.107 m) dan Gunung Bengkuk (2.125m).

Di sebelah Barat Bukit Barisan merupakan lereng. Provinsi Sumatera Selatan mempunyai beberapa sungai besar. Kebanyakan sungai-sungai itu bermata air dari Bukit Barisan, kecuali Sungai Mesuji, Sungai Lalan dan Sungai

Banyuasin. Sungai yang bermata air dari Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Bangka adalah Sungai Musi, sedangkan Sungai Ogan, Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Kelingi, Sungai Lakitan, Sungai Rupit dan Sungai Rawas merupakan anak Sungai Musi.

Secara administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 11 (sebelas) Pemerintah Kabupaten dan 4 (empat) Pemerintah Kota, dengan Palembang sebagai ibu kota provinsi. Pemerintah Kabupaten dan Kota membawahi Pemerintah Kecamatan dan Desa / Kelurahan, Provinsi Sumatera Selatan memiliki 11 Kabupaten, 4 Kotamadya, 212 Kecamatan, 354 Kelurahan, 2.589 Desa. Kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi Kabupaten dengan luas wilayah terbesar dengan luas 16.905,32 Ha, di ikuti oleh Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah sebesar 14.477 Ha.

Berdasarkan harga berlaku dengan migas, terdapat empat sektor yang memberikan sumbangan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2010, empat sektor yang memberikan sumbangan terbesar adalah sektor industri pengolahan, di ikuti oleh sektor pertambangan dan penggalian, sektor pertanian serta sektor perdagangan, Hotel dan Restoran. Pada Tahun 2010 kontribusi masing-masing sektor di atas secara berurutan adalah 23,67%, 21,62%, 16,85%, 12,70%.

Sebagai salah satu provinsi tujuan investasi, Provinsi Sumatera Selatan memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang di antaranya adalah Bandara S.M. Badaruddin II yang terdapat di Kota Palembang, Bandara Tanjung Enim di Kabupaten Muara Enim, Bandara Banding Agung yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang juga Pelabuhan Khusus serta Pati di Kabupaten Muara Enim



Gambar 2.1. Logo Perusahaan

2.2 Visi dan Misi BPBD Provinsi Sumatera Selatan

BPBD Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan tugasnya melindungi rakyat dari bencana, mempunyai Satu Tekad, Satu Niat, Satu Hati untuk Kemanusiaan bersama semangat dan jiwa juang yang tinggi melalui pelayanan “Cepat, Tepat, Menyentuh Rakyat “ dengan Motto: “ Selalu Hadir di Tengah Rakyat “. Untuk terwujudnya pelayanan tersebut perlu ditetapkan Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Tahun 2013 – 2018 adalah :

A. VISI:

“ SUMATERA SELATAN PRO-DISASTER RISK REDUCTION 2018”

Pro-Disaster Risk Reduction merupakan perubahan paradigma penanggulangan bencana yang tidak lagi sekedar fokus pada tanggap darurat, tapi pada pengurangan risiko bencana atau langkah preventif sebelum terjadinya bencana.

Dengan peran dan tanggung jawab yang diembankan oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 maka Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan harus mampu mengoptimalkan perannya dalam

koordinasi penanggulangan bencana dan akan terus mendorong upaya keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, membangun kesadaran masyarakat, meningkatkan efektivitas penanganan tanggap darurat bencana serta meningkatkan kuantitas dan kualitas pemulihan pasca bencana dalam upaya pengurangan risiko bencana dalam berbagai aspek kehidupan.

B. MISI:

Dalam mewujudkan Visi BPBD Provinsi Sumatera Selatan tersebut secara sistematis dan bertahap menuntut adanya kesiapan serta kemampuan dalam penanggulangan bencana, yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan dan mitigasi bencana, kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat bencana, serta rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Untuk itu, Misi BPBD Provinsi Sumatera Selatan dirumuskan sebagai berikut:

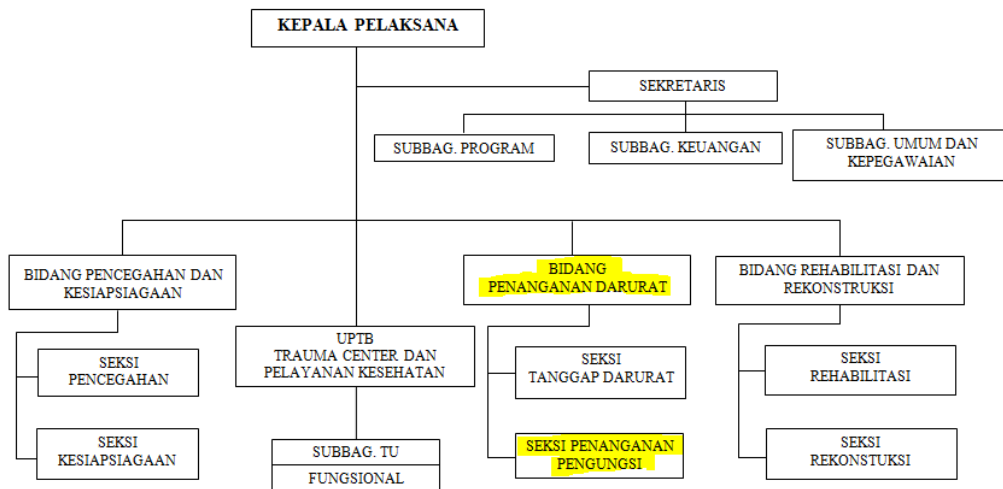
1. Mengurangi faktor – faktor bencana yang mendasar.
2. Membangun sistem penanggulangan bencana daerah yang handal yang terintegrasi dengan budaya keselamatan dan ketahanan di semua level masyarakat melalui penerapan inovasi.
3. Melakukan identifikasi, kajian dan monitoring resiko bencana yang terintegrasi dalam sistem peringatan dini (early warning system).
4. Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh.

2.3 Struktur Organisasi BPBD Provinsi Sumatera Selatan

Berikut adalah Nama nama Pengurus BPBD Provinsi Sumatera Selatan

1. Kepala Pelaksana : H. IRIANSYAH, S.Sos,SKM.,M.Kes
2. Sekretaris : YANA PARDIANA, S.E.,M.M
3. Subbag. Program : UJANG ALNEMA, SKM,MAP
4. Subbag. Keuangan : RUSMINI, S.E.,MAP
5. Subbag. Umum dan Kepegawaian : NUZUAR ULPA, S.Kep
6. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan : H. SYAIFUDIN, SE
7. Seksi Pencegahan : SUNTANTRI,SKM
8. Seksi Kesiapsiagaan : EDDY JUNAIDI, S.ST.
9. Plh. UPTB Trauma Center dan Pelayanan Kesehatan : dr. ZULFERI. A.
SURATMAN
10. Subbag. TU : YUS AMINAH, S.
11. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi : AKSONI, S.E., M.M
12. Seksi Rehabilitas : FEBRY, S. Sos
13. Seksi Rekonstruksi : SEPTI RODIAH, SH
14. Bidang Penanganan Darurat : ANSORI, S. Sos
15. Seksi Penanganan Darurat : SUDIRMAN.,SKM

STRUKTUR ORGANISASI BPBD PROV. SUMSEL 2019



Gambar 2.2. Struktur organisasi BPBD

2.4 Landasan Teori

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan yaitu, penulis melihat bahwa Jaringan Di Kantor Pusdalops-PB mengalami *trouble* pada servernya. Sehingga jaringannya pun tidak menggunakan server lagi hingga sampai saat ini. Hal seperti ini tentunya sangat rentan akan Pelanggaran keamanan, kebocoran data, dan juga masalah dengan update dan upgrade data pada kantor pusdalops-PB

Pemanfaatan teknologi komputer khususnya jaringan komputer sebagai media komunikasi data dan informasi hingga saat ini terus meningkat. Sejak saat itu teknologi informasi dijadikan salah satu tumpuan untuk menghasilkan informasi, dan akhirnya muncul kebutuhan untuk menggunakan teknologi informasi tersebut guna mendistribusikan informasi kepada pihak-pihak eksternal. Seiring dengan bertambahnya pengguna jaringan yang membutuhkan hasil yang

maksimal baik dari segi efisiensi maupun peningkatan keamanan jaringan itu sendiri, maka upaya-upaya penyempurnaan terus dilakukan. Dalam pembahasan ini akan dibahas ialah pembuatan kembali jaringan komputer di kantor pusdalops-PB.berikut ini adalah alur pembuatan jaringan komputer di kantor pusdalops-PB menggunakan *cisco packet tracer*

A. Alat dan Perangkat Jaringan Komputer

Empat unit PC (Personal Computer) dan 1 laptop yang berfungsi sebagai media untuk para karyawan bekerja seperti menerima laporan atau menginput data kejadian bencana alam tahun sebelumnya.

Satu unit Server berfungsi untuk membuat *IP DHCP* dan *Web server* untuk para client di ruangan Pusdalops-PB. Dan biasanya digunakan sebagai tempat para karyawan memback-up file laporan mereka

Satu Roll kabel UTP cat 6 (*Unshield Twisted Pair*) berfungsi untuk membuatkabel LAN yang menghubungkan antara *Client* dan *Switch*.1 Set Tang Crimping digunakan untuk mencrimping kabel UTP dan untuk membuka pembungkus Cable UTP. 1 pack Connector RJ 45 Cat 6 berfungsi untuk membuat kepala konektor untuk LAN card. LAN Tester RJ 45 & 11 berfungsi untuk meng-test kabel UTP apakah crimpngannya berhasil atau ada yang kurang mentok pada *aluminium* pada RJ 45

Satu unit Switch Cisco berfungsi sebagai Menghubungkan Kabel-kabel UTP Komputer dengan Perangkat Jaringan yang lainnya

Satu unit *Wireless Router* Huwawei berfungsi utama sebagai penghubung antar dua atau lebih jaringan untuk meneruskan data dari satu jaringan ke jaringan lainnya.

Satu Unit Printer berfungsi sebagai pencetak dari input menjadi output berupa Kertas atau sebuah gambar. Dalam kasus ini printer juga berfungsi sebagai media share printing dimana user tidak perlu lagi membawa flashdisk untuk mencetak laporan mereka

B. Topologi Jaringan Komputer

Topologi jaringan berbentuk star atau bintang adalah jaringan dari beberapa komputer yang memiliki koneksi dengan node yang berada di jaringan pusat. Jadi, masing-masing perangkat memiliki koneksi dengan node yang berada di tengah sistem jaringan. Segala pertukaran data dilakukan dengan melewati jaringan di pusat. Istilah yang sering digunakan dalam teknologi informasi, yakni jaringan pusat disebut stasiun primer dan node yang terkoneksi disebut sebagai stasiun sekunder.

BAB III

KEGIATAN MAGANG

3.1 Hasil Kegiatan

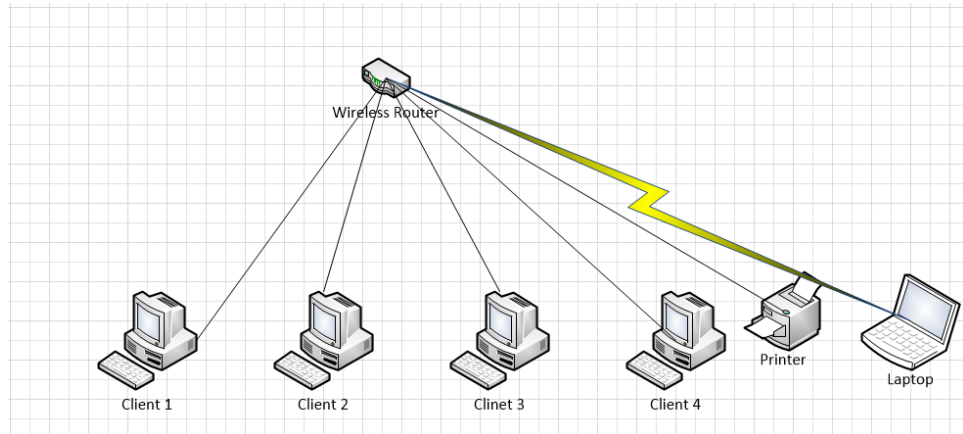
Salah satu prinsip dasar jaringan komputer adalah proses pengiriman data atau informasi dari pengirim ke penerima melalui media komunikasi tertentu. Dari prinsip dasar tersebut maka tujuan dibangunnya suatu jaringan komputer adalah membawa data atau informasi dari si pengirim ke penerima secara cepat tanpa adanya kesalahan.

Jaringan Komputer Adalah hubungan 2 komputer atau lebih yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel (*wireless*). Komputer dikatakan terkoneksi apabila keduanya bisa saling bertukar informasi. Data yang berupa teks, audio maupun video, bergerak melalui media kabel atau tanpa kabel (*wireless*) sehingga memungkinkan pengguna komputer dalam jaringan komputer dapat saling bertukar file/data mencetak pada printer yang sama dan menggunakan hardware/software yang terhubung dalam jaringan

Jaringan memang penting dan sangat berguna, tetapi itu tidak berarti mudah untuk membuat dan menistalasi jaringan dan juga memerlukan serta sumber daya yang cukup besar. Sehingga banyak hal yang harus diperhatikan, tidak hanya dari segi hardware dan software, tetapi juga tenaga pengelola jaringan dan para pemakainya, harus disiapkan sematang mungkin agar nantinya tidak mengecewakan

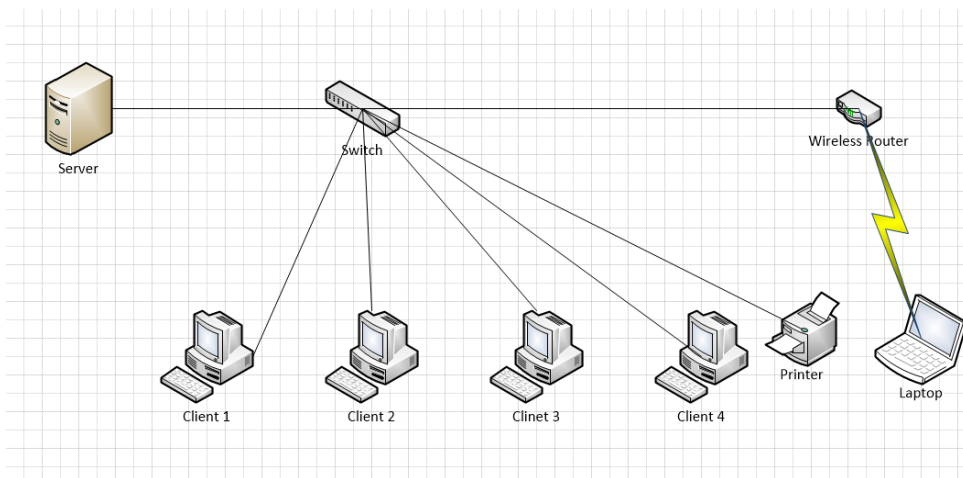
Berikut merupakan contoh topologi jaringan yang berada di ruangan Pusdalops-PB bidang 2.

1. Desain yang lama



Gambar 3.1 Toplogi jaringan Komputer Pusdalops yang lama

2. Desain yang baru



Gambar 3.2 Toplogi Jaringan Pusdalops-PB yang baru

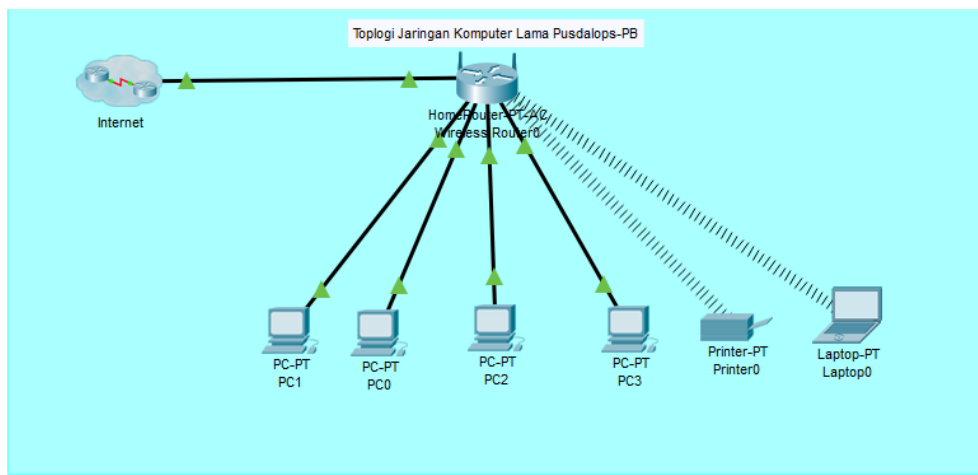
3.2 Pembahasan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan yaitu, penulis melihat bahwa Jaringan Di Kantor Pusdalops-PB mengalami *trouble* pada servernya. Sehingga jaringannya pun tidak menggunakan server lagi hingga sampai saat ini. Hal seperti

ini tentunya sangat rentan akan Pelanggaran keamanan, kebocoran data, dan juga masalah dengan update dan upgrade data pada kantor pusdalops-PB

Dalam pembahasan ini akan dibahas ialah pembuatan kembali jaringan komputer di kantor pusdalops-PB.berikut ini adalah alur pembuatan jaringan komputer di kantor pusdalops-PB menggunakan *cisco packet tracert*

3.2.1 Analisis Desain Topologi Jaringan Komputer Pusdalops yang Lama



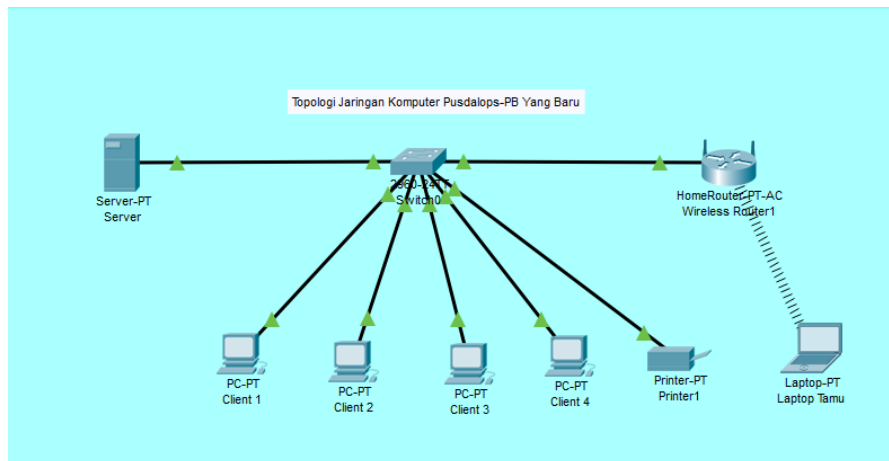
Gambar 3.3 Analisis Desain Topologi Jaringan Komputer Lama di Kantor Pusdalops

Dari gambar 3.3 di perlihatkan bahwa Topologi Jaringan di Kantor Pusdalops-PB yang Lama ini sangat kurang efektif dikarenakan Karyawan masih menyimpan File kerja mereka dalam *hardisk* komputer mereka. ini tidak efektif dikarenakan jika komputer mereka eror/tidak sengaja terinstal ulang maka data mereka yang berada di dalam Komputer akan menghilang, oleh karena itu setiap karyawan jika file sudah selesai di kerjakan maka mereka harus mem-backup File mereka kedalam flasdisk. Mereka melakukan rutinitas membackup file dikarenakan Server yang berada di Ruangan Pusdaops-pb korslete karena terendam air.

Oleh karena itu disini penulis akan meredesain jaringan komputer di Ruang Pusdalops-PB menjadi lebih efektif dengan *cisco packet tracert*.

3.2.2 Perancangan Topologi Jaringan Komputer yang baru di Kantor Pusdalops

Toplogi Jaringan Komputer yang baru akan di buat seperti di bawah ini :

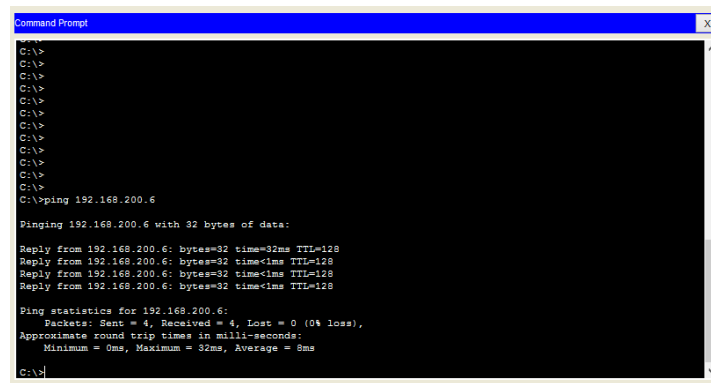


Gambar 3.4 Toplogi Jaringan Komputer Di Kantor Pusdalops-PB Yang Baru

Didalam Rancangan Topologi ini terdapat *IP DHCP Server*, *WEB Server* dan juga menjadi Tempat Penyimpanan File Laporan karyawan yang sudah dibuat

1. Tahap Uji Coba *DHCP* Server

Pada Tahap ini Server akan memanggil *IP DHCP* Client yang sudah di pasangkan pada *Client*



Gambar 3.5 Tesst Ping Ip DHCP Server to Client 4

2. Tahap uji Coba Webserver

Tahapan ini dibuat supaya tamu yang menggunakan Hotspot Ruang Kantor Pusdalops-PB agar langsung menuju kealamat Webserver



Gambar 3.6 Test Web Server Pada Jaringan Hotspot

Dari kedua Topologi yang sudah dibuat maka terlihat lah perbandingannya, topologi yang lama menurut hasil analisa penulis itu sangat kurang efektif dikarenakan para karyawan harus menggunakan media flashdisk untuk memback-up proses laporan mereka dan juga dari topologi yang lama juga melihat bahwa jika *1 client* mendapatkan Trouble maka lalu lintas pekerjaan karyawan akan sangat terhambat .

Maka dari itu lah dibuat lah topologi yang baru dikarenakan topologi yang baru bisa menutupi kekurangan dari topologi yang lama. Analisa dari penulis untuk topologi yang baru ini sudah efektif dikarenakan karyawan bisa memonitoring jaringan komputer mereka jika ada yang trouble. Selain itu topologi yang baru bisa membuat jaringan komputer lebih luas lagi dikarenakan *Wireless route* yang bisa menjad Aksespoint tambahan untuk para Tamu yang berkunjung di Ruang Pusdalops-PB

3.3 Rekomendasi

Dilihat dari perbedaan 2 Topologi diatas penulis menyadari bahwa sangat memakan waktu yang lama jika Harus Membackup file Kedalam *Flashdisk* setiap bekerja. Oleh karena itu Pihak BPBD agar membuat desain Topologi Jaringan Yang baru diruangan Pusdalops-PB, agar mempermudah pegawai untuk bekerja dan juga tidak usah repot repot lagi memback-up File

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari pembuatan Redesain ini yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam proses Redesain Jaringan Komputer di Ruangans Pusdalop-PB, agar para karyawan yang masih melakukan back-up file, yaitu dengan Mencopy Hasil Laporan yang dibuat kedalam *flashdisk*

4.2 Saran

Berdasarkan pembuatan Redesain Jaringan Komputer yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembuatan Topologi jaringan baru ini Perlu dikembangkan, supaya menjadikan Jaringan Komputer di ruangan Pusdalops-PB menjadi lebih efektif untuk para pegawainya
2. Dalam pembuatan Redesain jaringan Komputer ini belum memperhatikan masalah keamanan data (*security*), maka untuk itu penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan Jaringanannya.

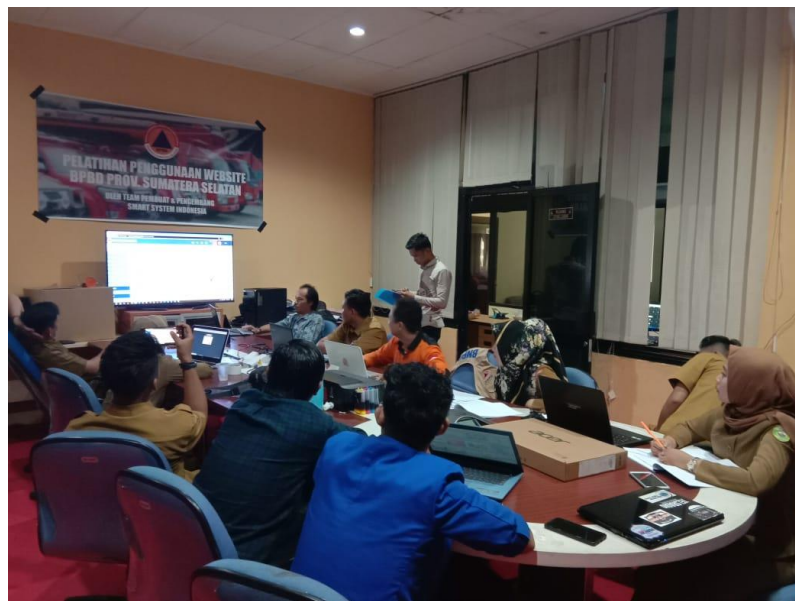
DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pengertian : jaringan komputer Bagian Local area Network <http://elib.unikom.ac.id> 2009-4-23
- [2] Pengertian Tentang: instalasi-jaringan <https://aldinurcahya98.wordpress.com/2017/02/06/teori-tentang-instalasi-jaringan/>
- [3] Sejarah BPBD Provinsi Sumsel : <https://BPBD.sumselprov.go.id/-/profil/sejarah/>
- [4] Jurnal-jurnal 2 Kolom&Ghean Tentang Redesain Jaringan Komputer dengan Metode TOP DOWN
- [5] Pengertian Topologi Star. <https://Salamadian.com/topologi-jaringan-komputer/>
- [6] Jurnal Redesain Jaringan komputer di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Palembang

LAMPIRAN



Gambar 1. Apel Kesiap-siagaan di Griya Agung



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Website BPBD.Prov Sum Sel

